

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Responden

- **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel 5.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persen
Perempuan	33	39,76%
Laki-laki	50	60,24%
Total	83	100%

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan pada table 5.1 menunjukkan bahwa dari 83 responden, 50 orang atau 60,24% merupakan responden laki-laki, sedangkan sebanyak 33 orang atau 39,76% merupakan responden perempuan. Oleh karena itu, mayoritas responden adalah laki-laki.

- **Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Gambaran responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan pada table 5.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persen
SD	2	2,41%
SMP	10	12,04%
SMA	50	60,24%
Sarjana	21	25,30%
Total	83	100%

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan pada table 5.2 menunjukkan bahwa dari 83 responden, terdapat variasi tingkat pendidikan terakhir. Sebanyak 2 responden (2,41%) memiliki pendidikan terakhir SD, 10 responden (12,04%) memiliki pendidikan terakhir SMP, 50 responden (60,24%) memiliki pendidikan terakhir SMA, dan 21

responden (25,30%) memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana. Oleh karena itu, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA, mencapai 60,24% dari total responden.

- **Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan**

Gambaran responden berdasarkan pendapatan perbulan dapat dilihat pada table 5.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Jumlah	Persen
<1.500.000	3	3,61%
1.500.000-2.500.000	16	19,27%
2.500.000-3.500.000	31	37,35%
>3.500.000	33	39,76%
Total	83	100%

Sumber: Data Primer (data diolah)

Berdasarkan pada table 5.3 menunjukkan bahwa dari 83 responden, mereka berpendapatan bulanan melebihi Rp.3.500.000 sebagai dominan, yakni sebanyak 33 orang (39,76%). Sebaliknya, hanya sedikit berpendapatan kurang dari Rp.1.500.000, tepatnya 3 orang (3,61%). Sementara itu, 16 orang responden (19,27%) memiliki pendapatan bulanan sekitar Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000, dan 31 orang responden (37,35%) berpendapatan berkisar antara Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000.

5.2 Analisis Statistik

5.2.1 Uji Instrumen Penelitian

- ***Uji Validitas***

Tujuan pengujian ini yaitu untuk menilai validitas setiap pernyataan sehubungan dengan pengukuran variabel. Metode korelasi Pearson (*Pearson Product Moment*) digunakan untuk menilai validitas butir-butir pernyataan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa suatu pernyataan dianggap memiliki konstruk (struktur) yang valid jika koefisien korelasi antar butir pernyataan yang

dinilai melebihi nilai kritis 0,3. Hasil uji validitas survei untuk variabel-variabel yang diteliti dirangkum di bawah ini:

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,919	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,839	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,847	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,810	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,909	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,845	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,851	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,777	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,818	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,922	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,908	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,827	0,3	Valid

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X2)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,818	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,864	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,868	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,832	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,847	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,750	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,729	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,849	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,849	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,798	0,3	Valid

Pernyataan 11	0,851	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,768	0,3	Valid
Pernyataan 13	0,824	0,3	Valid
Pernyataan 14	0,827	0,3	Valid
Pernyataan 15	0,744	0,3	Valid

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan
Pernyataan 1	0,824	0,3	Valid
Pernyataan 2	0,919	0,3	Valid
Pernyataan 3	0,838	0,3	Valid
Pernyataan 4	0,876	0,3	Valid
Pernyataan 5	0,814	0,3	Valid
Pernyataan 6	0,904	0,3	Valid
Pernyataan 7	0,805	0,3	Valid
Pernyataan 8	0,883	0,3	Valid
Pernyataan 9	0,849	0,3	Valid
Pernyataan 10	0,909	0,3	Valid
Pernyataan 11	0,822	0,3	Valid
Pernyataan 12	0,873	0,3	Valid

Kesimpulannya. semua pernyataan dalam instrumen memiliki koefisien validitas yang melebihi ambang batas kritis sebesar 0,3. Artinya, semua pernyataan dalam instrumen tersebut dianggap valid sehingga berkontribusi terhadap analisis lanjutan.

- **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas diperiksa dengan menjalankan peralatan sekali dan menganalisisnya menggunakan metode Cronbach's Alpha. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. Berikut adalah hasil pemeriksaan reliabilitas.

Tabel 5. 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,966	0,7	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,963	0,7	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,967	0,7	Reliabel

Dari tabel 5.7 terlihat nilai reliabilitas setiap item kuesioner untuk variabel yang diteliti lebih besar dari 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa item-item kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel tersebut.

5.2.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data hasil penelitian dapat diperkaya melalui gambaran tanggapan responden, yang memberikan wawasan tentang bagaimana responden menanggapi variabel yang sedang diteliti. Untuk mempermudah interpretasi variabel tersebut, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden. Dalam mengukur tanggapan responden, perlu dilakukan pengukuran menggunakan kriteria pengklasifikasian rentang skala dan rentang skor dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor Kategori} &= \frac{(83 \times 4) - (83 \times 1)}{4} \\ &= \frac{(332) - (83)}{4} = 62,25\end{aligned}$$

Tabel 5. 8 Rentang Kategori Analisis Deskriptif

No	Interval	Kriteria Penilaian
1	83,00 - 145,24	Sangat Buruk
2	145,25 – 207,49	Buruk
3	207,50 - 269,74	Baik
4	269,75 - 332,00	Sangat Baik

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.8, setiap indikator yang terkait dengan setiap variabel yang termasuk dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kategori interpretasi skor. Berikut ini akan diberikan penjelasan mengenai tanggapan partisipan untuk masing-masing variabel.

- **Tanggapan Responden Mengenai Variabel Literasi Keuangan (X1)**

- *Objective Self Assessment*

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, berikut adalah respon yang diterima dari peserta survei terkait pertanyaan tentang Objective Self Assessment:

1. Apabila 5 orang diberi hadiah sebesar Rp. 1.000.000. Jika hadiah dibagi secara merata, maka masing-masing orang akan mendapat bagian sebesar?

Tabel 5. 9 Jawaban *Objective Self Assesment* Pertama

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
A	Lebih dari Rp.200.000	3	3,61%
B	Tepat Rp.200.000	75	90,36%
C	Kurang dari Rp.200.000	0	0%
D	Tidak tahu	5	6,02%
Total		83	100%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Berdasarkan pertanyaan pertama dari penilaian mandiri obyektif, yang berhubungan dengan perhitungan aritmatika dasar dalam keuangan, dapat ditentukan bahwa jawaban yang benar adalah "Tepat Rp. 200,000". Dari 83 jawaban yang disajikan pada Tabel 5.9, diketahui bahwa 75 atau 90,36 persen menjawab dengan benar dan 8 atau 9,63 persen menjawab salah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang obyektif mengenai konsep literasi keuangan terkait dengan perhitungan aritmatika dasar.

2. Seandainya Anda harus menunggu satu tahun untuk mendapatkan bagian uang sebesar Rp. 1.000.000 tersebut dan mengalami inflasi. Setelah satu tahun mereka dapat membeli barang dalam jumlah?

Tabel 5. 10 Jawaban *Objective Self Assesment* Kedua

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
A	Lebih banyak dari pada yang dibeli Sekarang	5	6,02%
B	Sama banyak dengan jumlah yang dibeli sekarang	4	4,82%
C	Lebih sedikit dari pada yang mereka beli sekarang	72	86,75%
D	Tidak tahu	2	2,41%
Total		83	100%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Dari hasil penilaian mandiri obyektif kedua mengenai perhitungan inflasi, dapat disimpulkan bahwa 86,75% dari total 83 responden memberikan jawaban yang tepat, sedangkan 13,25% memberikan jawaban yang tidak benar. Hasil ini mencerminkan tingkat pemahaman yang baik dalam hal perhitungan inflasi dalam konteks literasi keuangan.

- Seandainya Anda meminjamkan uang sebesar Rp. 100.000 kepada teman hari ini dan pada keesokan harinya dia mengembalikan uang tersebut sebesar Rp. 100.000. Berapa bunga yang telah dia bayar untuk pinjaman tersebut?

Tabel 5. 11 Jawaban *Objective Self Assesment* Ketiga

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
A	2%	0	0%
B	3%	0	0%
C	Tidak berbunga	80	96,39%
D	Tidak tahu	3	3,61%
Total		83	100%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Dari pertanyaan ketiga pada *Objective Self Assessment* mengenai perhitungan bunga pinjaman, dapat disimpulkan bahwa jawaban yang benar adalah "Tidak ada bunga." Dari Tabel 5.11, dapat dilihat bahwa dari total 83 responden, sebanyak 80 responden atau 96,39% memberikan jawaban yang benar, sedangkan 3 responden atau 3,61% memberikan jawaban yang salah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang perhitungan bunga pinjaman.

4. Misalkan Anda memiliki tabungan di Bank sebesar Rp. 1.000.000 dengan tingkat bunga 20% per tahun. Dengan asumsi tidak ada biaya administrasi dan penarikan saldo tabungan. Berapa jumlah rekening Anda pada akhir tahun pertama (termasuk bunga)?

Tabel 5. 12 Jawaban *Objective Self Assesment* Keempat

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
A	Lebih dari Rp.1.200.000	6	7,23%
B	Tepat Rp.1.200.000	58	69,88%
C	Kurang dari Rp.1.200.000	4	4,82%
D	Tidak tahu	15	18,07%
Total		83	100%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Hasil analisis *Objective Self Assessment* keempat yang berfokus pada perhitungan suku bunga bank menunjukkan bahwa jawaban yang benar adalah "Tepat, yaitu sebesar Rp. 1.200.000". Data dari Tabel 5.12 menunjukkan bahwa dari total 83 responden, sebanyak 58 responden atau 69,88% memberikan jawaban yang benar, sementara 25 responden atau 30,12% memberikan jawaban yang salah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden telah menunjukkan pemahaman yang cukup baik dalam literasi keuangan terkait perhitungan suku bunga bank secara obyektif.

5. Berdasarkan soal nomor 4, maka setelah 5 tahun berapakah jumlah tabungan yang ada di rekening Anda?

Tabel 5. 13 Jawaban *Objective Self Assesment* Kelima

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentase (%)
A	Lebih dari Rp.2.000.000	26	31,35%
B	Tepat Rp.2.000.000	33	39,75%
C	Kurang dari Rp.2.000.000	6	7,23%
D	Tidak tahu	18	21,68%
Total		83	100%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Berdasarkan pertanyaan *Objective Self Assessment* kelima yang menyangkut perhitungan suku bunga tabungan, dapat disimpulkan bahwa jawaban yang benar adalah "Tepat, yaitu sebesar Rp. 2.000.000." Dari Tabel 5.13, dapat

dilihat bahwa dari total 83 responden, sebanyak 33 responden atau 39,75% memberikan jawaban yang benar, sementara 50 responden atau 60,26% memberikan jawaban yang salah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pemahaman yang kurang memadai dalam literasi keuangan terkait perhitungan suku bunga tabungan secara objektif.

Tabel 5. 14 Rangkuman Jawaban *Objective Self Assesment*

Pertanyaan 1	75	90,36%
Pertanyaan 2	72	86,75%
Pertanyaan 3	80	96,39%
Pertanyaan 4	58	69,88%
Pertanyaan 5	33	39,75%

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner (2023)

Hasil dari respon yang diberikan oleh peserta dalam *Objective Self Assessment* menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden menjawab dengan benar untuk empat dari lima pertanyaan yang diberikan, dengan hanya satu pertanyaan di mana kurang dari separuh responden menjawab dengan benar. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden memiliki pemahaman literasi keuangan yang cukup baik.

○ *Subjective Self Assesment*

Dalam hal variabel Literasi Keuangan (X1) yang terdiri dari 12 pernyataan, berikut adalah rangkuman komprehensif mengenai variabel Literasi Keuangan (X1):

Tabel 5. 15 Rekapitulasi Analisis Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
1	Menurut saya investasi memiliki keuntungan yang besar dan resiko yang tinggi	Jumlah	13	42	22	6	83	Baik
		%	15,66	50,60	26,51	7,23	100	
		Skor	52	126	44	6	228	
2	Jika seseorang menawarkan saya kesempatan untuk menghasilkan banyak uang, kemungkinan besar saya juga akan	Jumlah	12	42	24	5	83	Baik
		%	14,46	50,60	28,92	6,02	100	
		Skor	48	126	48	5	227	

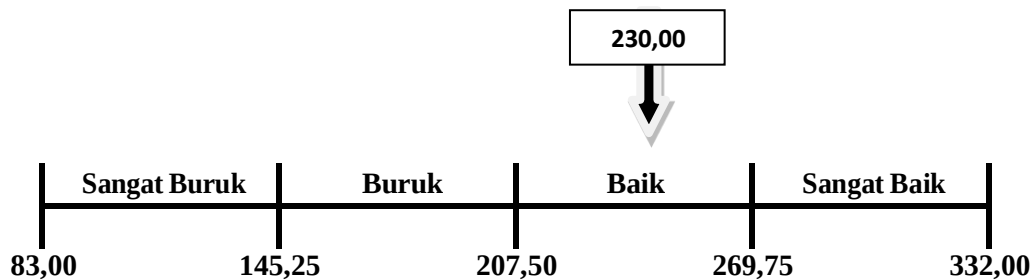
No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
	kehilangan banyak uang							
3	Menurut saya apabila inflasi dalam kondisi tinggi maka biaya hidup juga meningkat pesat	Jumlah	16	40	25	2	83	Baik
		%	19,28	48,19	30,12	2,41	100	
		Skor	64	120	50	2	236	
4	Jika saya berkesempatan untuk melakukan investasi saya akan membeli saham dari berbagai perusahaan untuk mengurangi resiko investasi dibandingkan dengan membeli saham 1 perusahaan saja	Jumlah	13	41	22	7	83	Baik
		%	15,66	49,40	26,51	8,43	100	
		Skor	52	123	44	7	226	
5	Menurut saya jika kita menyimpan sesuatu dengan menggunakan portofolio maka akan kecil kemungkinan kehilangan semua uang	Jumlah	11	47	23	2	83	Baik
		%	13,25	56,63	27,71	2,41	100	
		Skor	44	141	46	2	233	
6	Saya terus mencermati urusan keuangan saya dengan cara membuat anggaran pemasukan dan pengeluaran	Jumlah	15	43	17	8	83	Baik
		%	18,07	51,81	20,48	9,64	100	
		Skor	60	129	34	8	231	
7	Sebelum membeli sesuatu, saya mempertimbangkan dengan cermat apakah saya mampu membelinya	Jumlah	15	43	17	8	83	Baik
		%	18,07	51,81	20,48	9,64	100	
		Skor	60	129	34	8	231	
8	Jika saya	Jumlah	10	46	25	2	83	Baik

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
	meminjam uang, saya memiliki tanggung jawab untuk mengembalikannya	h						
		%	12,05	55,42	30,12	2,41	100	
		Skor	40	138	50	2	230	
9	Saya menetapkan target keuangan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya	Jumlah	12	47	22	2	83	Baik
		%	14,46	56,63	26,51	2,41	100	
		Skor	48	141	44	2	235	
10	Saya memiliki cadangan keuangan atau tabungan, yang dapat digunakan di momen tak terduga	Jumlah	11	43	21	8	83	Baik
		%	13,25	51,81	25,30	9,64	100	
		Skor	44	129	42	8	223	
11	Saya merasa lebih puas menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka panjang	Jumlah	12	45	24	2	83	Baik
		%	14,46	54,22	28,92	2,41	100	
		Skor	48	135	48	2	233	
12	Saya merasa lebih aman saat memiliki tabungan	Jumlah	11	45	21	6	83	Baik
		%	13,25	54,22	25,30	7,23	100	
		Skor	44	135	42	6	227	
Rata-rata Total Skor							230,00	Baik

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Informasi mengenai hasil total skor dari respons responden terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) dapat ditemukan dalam Tabel 5.6. Secara keseluruhan, rata-rata total skornya adalah 230,00, yang mengindikasikan kualifikasi baik. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kriteria interpretasi skor pada variabel Literasi Keuangan (X1), silakan merujuk ke Gambar 5.1.

Gambar 5. 1 Garis Kontinum Variabel Literasi Keuangan (X1)



Berdasarkan visualisasi dalam Gambar 5.1 yang menggambarkan garis kontinum pada variabel Literasi Keuangan (X1), dapat dinyatakan bahwa respons yang diberikan oleh peserta terhadap variabel Literasi Keuangan (X1) dapat diklasifikasikan sebagai baik, sejalan dengan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya.

- **Tanggapan Responden Mengenai Variabel Gaya Hidup (X2)**

Dalam hal variabel Gaya Hidup (X2) yang terdiri dari 15 pernyataan, berikut ini adalah rangkuman komprehensif mengenai variabel Gaya Hidup (X2):

Tabel 5. 16 Rekapitulasi Analisis Dekskriptif Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
1	Saya mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan	Jumlah	11	51	21	0	83	Baik
		%	13,25	61,45	25,30	0,00	100	
		Skor	44	153	42	0	239	
2	Saya membandingkan harga sebelum membeli suatu produk	Jumlah	12	46	19	6	83	Baik
		%	14,46	55,42	22,89	7,23	100	
		Skor	48	138	38	6	230	
3	Saya menggunakan media sosial untuk mempermudah	Jumlah	18	47	12	6	83	Baik
		%	21,69	56,63	14,46	7,23	100	
		Skor	72	141	24	6	243	

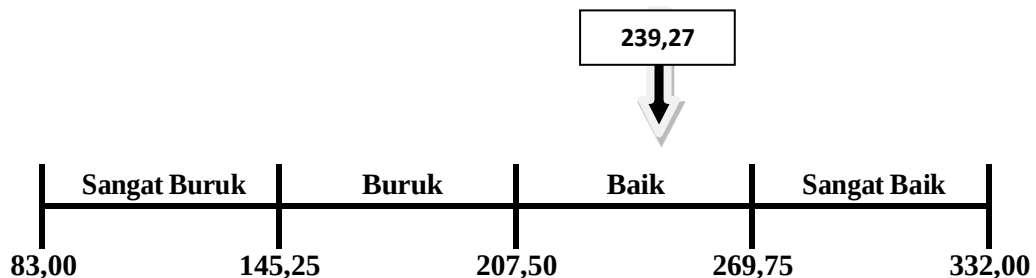
No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
	untuk membeli suatu barang	Skor	68	129	34	6	237	
5	Ketika berbelanja saya lebih memikirkan manfaat daripada trend yang sedang beredar	Jumlah	20	39	24	0	83	Baik
		%	24,10	46,99	28,92	0,00	100	
		Skor	80	117	48	0	245	
6	Saya mengikuti trend apabila saya merasa cocok melakukannya	Jumlah	13	42	28	0	83	Baik
		%	15,66	50,60	33,73	0,00	100	
		Skor	52	126	56	0	234	
7	Saya tertarik untuk mengunjungi tempat makan yang sedang populer saat ini	Jumlah	23	30	30	0	83	Baik
		%	27,71	36,14	36,14	0,00	100	
		Skor	92	90	60	0	242	
8	Saya memikirkan apakah barang yang saya beli memang sangat saya butuhkan atau tidak	Jumlah	14	46	17	6	83	Baik
		%	16,87	55,42	20,48	7,23	100	
		Skor	56	138	34	6	234	
9	Saya sangat memperhatikan gaya berpakaian saya	Jumlah	13	44	23	3	83	Baik
		%	15,66	53,01	27,71	3,61	100	
		Skor	52	132	46	3	233	
10	Saya mengikuti komunitas yang sesuai dengan minat yang saya sukai	Jumlah	16	51	16	0	83	Baik
		%	19,28	61,45	19,28	0,00	100	
		Skor	64	153	32	0	249	
11	Dipuji karena gaya berpakaian yang baik membuat saya senang dan percaya diri	Jumlah	21	39	17	6	83	Baik
		%	25,30	46,99	20,48	7,23	100	
		Skor	84	117	34	6	241	
12	Menurut saya, harga menjamin kualitas suatu produk	Jumlah	24	37	22	0	83	Baik
		%	28,92	44,58	26,51	0,00	100	
		Skor	96	111	44	0	251	
13	Saya tidak memikirkan pandangan orang lain terhadap	Jumlah	18	42	23	0	83	Baik
		%	21,69	50,60	27,71	0,00	100	
		Skor	72	126	46	0	244	

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
	kehidupan saya							
14	Saya tidak malu menggunakan barang dengan harga murah	Jumlah	14	40	23	6	83	Baik
		%	16,87	48,19	27,71	7,23	100	
		Skor	56	120	46	6	228	
15	Saya merasa senang atas pencapaian saya	Jumlah	17	39	27	0	83	Baik
		%	20,48	46,99	32,53	0,00	100	
		Skor	68	117	54	0	239	
Rata-rata Total Skor							239,27	Baik

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari data yang tersaji dalam Tabel 5.16, dapat dinyatakan bahwa rata-rata total skor dari respon responden terhadap variabel Gaya Hidup (X2) adalah 239,27, yang pada keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Panduan untuk menginterpretasikan skor pada variabel Gaya Hidup (X2) dapat ditemukan dalam Gambar 5.2.

Gambar 5. 2 Garis Kontinum Variabel Gaya Hidup (X2)



Dengan merujuk pada gambar 5.2 yang menampilkan garis kontinum pada variabel Gaya Hidup (X2), dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai variabel Gaya Hidup (X2) dapat dikategorikan sebagai baik.

- **Tanggapan Responden Mengenai Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)**

Untuk variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y) yang terdiri dari 12 item pernyataan, berikut adalah hasil secara keseluruhan mengenai variabel tersebut:

Tabel 5. 17 Rekapitulasi Analisis Dekriptif Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

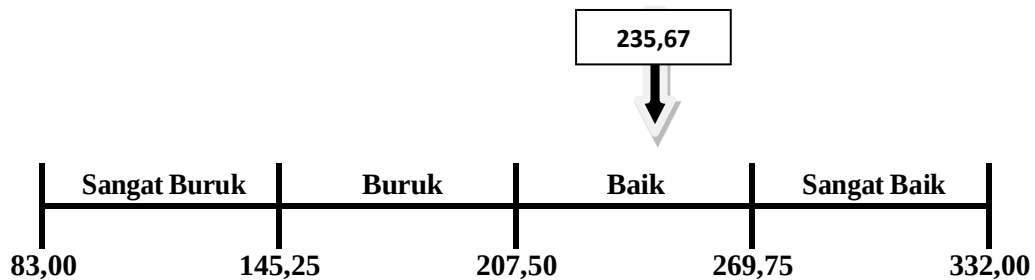
No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
1	Saya memiliki anggaran untuk diinvestasikan	Jumlah	14	43	24	2	83	Baik
		%	16,87	51,81	28,92	2,41	100	
		Skor	56	129	48	2	235	
2	Saya memiliki anggaran pengeluaran untuk kebutuhan setiap harinya	Jumlah	18	42	15	8	83	Baik
		%	21,69	50,60	18,07	9,64	100	
		Skor	72	126	30	8	236	
3	Saya memiliki anggaran untuk kebutuhan tidak terduga	Jumlah	13	41	26	3	83	Baik
		%	15,66	49,40	31,33	3,61	100	
		Skor	52	123	52	3	230	
4	Saya memiliki sumber pendapatan tetap dari pekerjaan saya setiap bulannya	Jumlah	22	36	17	8	83	Baik
		%	26,51	43,37	20,48	9,64	100	
		Skor	88	108	34	8	238	
5	Saya memiliki sumber pendapatan alternatif	Jumlah	12	46	23	2	83	Baik
		%	14,46	55,42	27,71	2,41	100	
		Skor	48	138	46	2	234	
6	Saya memiliki tabungan yang dapat digunakan sewaktu waktu	Jumlah	16	43	16	8	83	Baik
		%	19,28	51,81	19,28	9,64	100	
		Skor	64	129	32	8	233	
7	Saya mengetahui nilai waktu uang	Jumlah	15	51	17	0	83	Baik
		%	18,07	61,45	20,48	0,00	100	
		Skor	60	153	34	0	247	
8	Saya tahu bahwa inflasi mempengaruhi perekonomian	Jumlah	20	38	17	8	83	Baik
		%	24,10	45,78	20,48	9,64	100	
		Skor	80	114	34	8	236	
9	Saya tahu resiko berhutang	Jumlah	21	37	20	5	83	Baik
		%	25,30	44,58	24,10	6,02	100	
		Skor	84	111	40	5	240	
10	Saya menyediakan dana pensiun untuk masa mendatang	Jumlah	16	41	18	8	83	Baik
		%	19,28	49,40	21,69	9,64	100	
		Skor	64	123	36	8	231	
11	Saya menyediakan	Jumlah	15	42	24	2	83	Baik
		%	18,07	50,60	28,92	2,41	100	

No	Butir Pernyataan		Skor Jawaban Responden				Total Skor	Keterangan
			4	3	2	1		
	uang untuk investasi masa depan	Skor	60	126	48	2	236	
12	Saya menyediakan uang untuk dana pendidikan anak	Jumlah	16	42	17	8	83	Baik
		%	19,28	50,60	20,48	9,64	100	
		Skor	64	126	34	8	232	
Rata-rata Total Skor							235,67	Baik

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Informasi dari tabel 5.17 mengenai total skor tanggapan responden pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan bahwa rata-rata nilai skor total adalah 235,67, yang masuk dalam kategori baik. Kriteria interpretasi skor pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dapat ditemukan dalam gambar 5.3 berikut:

Gambar 5. 3 Garis Kontinum Variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

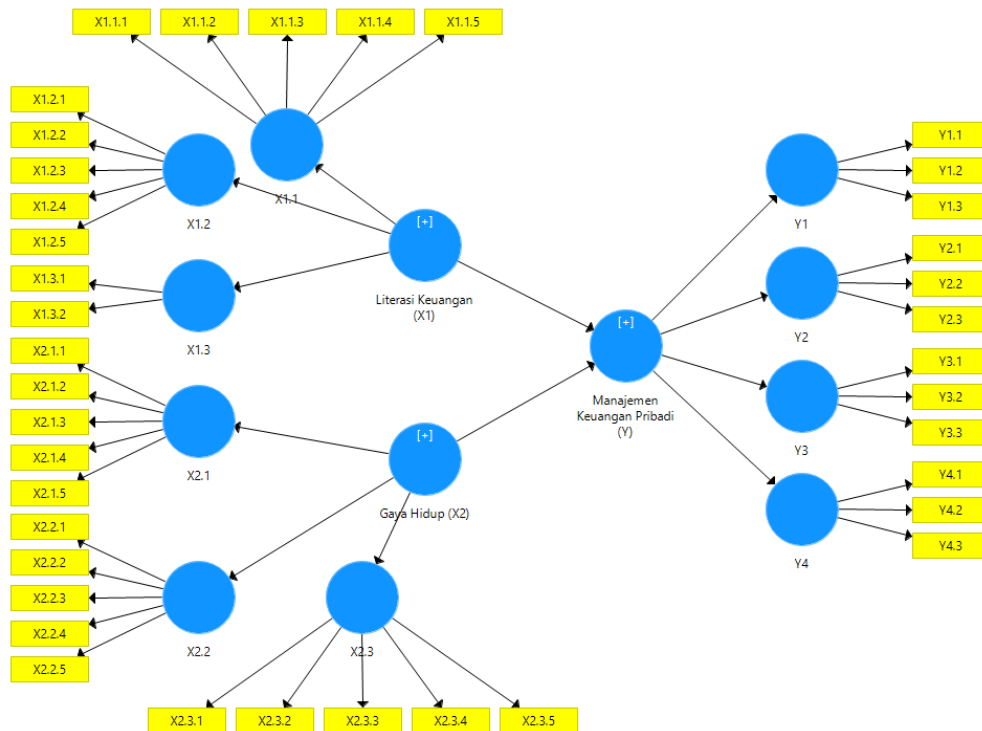


Garis kontinum pada variabel Manajemen Keuangan Pribadi (Y), sebagaimana terlihat dalam gambar 5.3, terlihat respon peserta terhadap variabel manajemen keuangan pribadi (Y) dapat diklasifikasikan sebagai baik.

5.2.3 Hasil Analisis Verifikatif

Penelitian ini menggunakan analisis verifikatif dengan menggunakan PLS-SEM untuk membuat model persamaan struktural dan menguji hipotesis. Seperti yang ditunjukkan dalam Hair dkk. (2019), PLS-SEM dapat digunakan untuk mengestimasi model yang kompleks dengan jumlah jalur struktural, variabel indikator, dan konstruk yang banyak tanpa memerlukan asumsi tentang distribusi

data. Berikut ini adalah gambaran model PLS-SEM yang digunakan dalam penelitian ini.



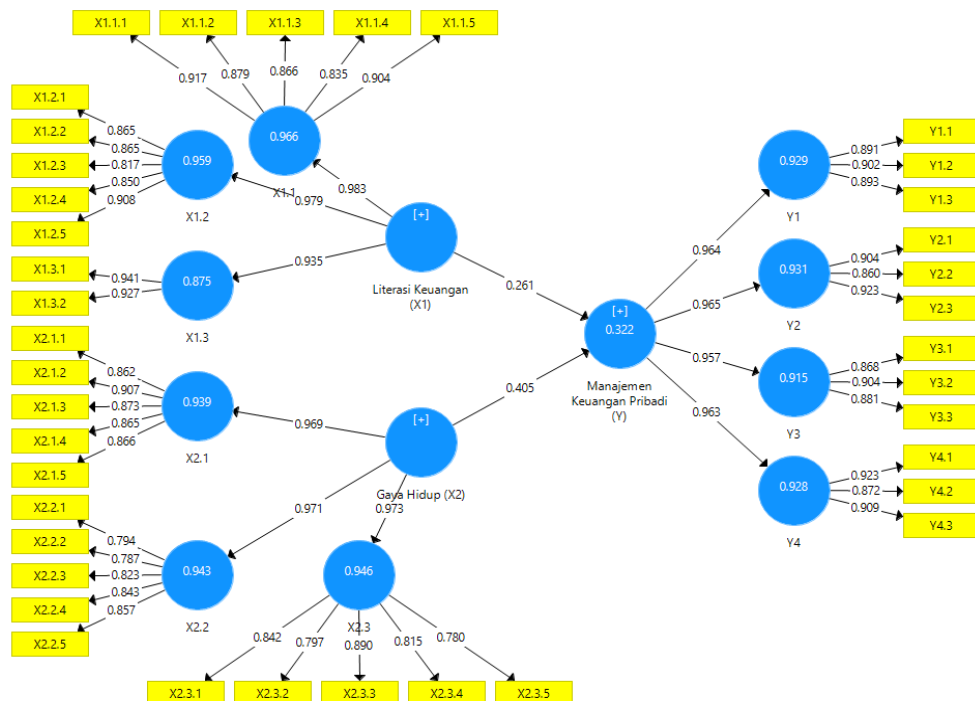
Gambar 5. 4 Diagram Konseptual Model PLS-SEM

Proses estimasi model tersebut di atas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi program SmartPLS 3.0.

- **Pengujian Outer Model (Model Pengukuran)**

- *Convergent Validity*

Langkah awal adalah mengevaluasi kriteria validitas konvergen, yang merupakan bagian dari pengujian validitas konstruk. Indikator dianggap memiliki validitas yang memadai jika memiliki faktor pemuatan (*loading factor*) dengan nilai yang melebihi ambang batas 0,70. Indikator dengan *loading factor* berada dalam kisaran antara 0,50 hingga 0,60 dapat masih dipertahankan dalam model yang sedang dalam tahap pengembangan (Ghozali, 2015). Hasil estimasi yang dihasilkan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dapat ditemukan dalam *output* berikut ini.



Sumber: Pengolahan Data (2023)

Gambar 5. 5 Diagram Nilai *Loading Factor* Evaluasi *Outer*

Hasil dari pengujian model akhir menunjukkan bahwa semua variabel teramati (*manifest*) memiliki faktor pemuatan (*loading factor*) dengan nilai yang melebihi ambang batas 0,70. Dengan demikian, model SEM-PLS dapat dianggap memiliki validitas konstruk yang kuat. Tabel berikut memberikan rincian nilai *loading factor* dalam model.

Tabel 5. 18 Loading Factor

Konstruk	<i>Loading Factor</i>	R kritis	Kriteria (<i>Loading Factor</i> $\geq 0,7$)
X1.1.1 <- X1.1	0,917	0,7	Valid
X1.1.2 <- X1.1	0,879	0,7	Valid
X1.1.3 <- X1.1	0,866	0,7	Valid
X1.1.4 <- X1.1	0,835	0,7	Valid
X1.1.5 <- X1.1	0,904	0,7	Valid
X1.2.1 <- X1.2	0,865	0,7	Valid

Konstruk	Loading Factor	R kritis	Kriteria (Loading Factor ≥ 0,7)
X1.2.2 <- X1.2	0,865	0,7	Valid
X1.2.3 <- X1.2	0,817	0,7	Valid
X1.2.4 <- X1.2	0,850	0,7	Valid
X1.2.5 <- X1.2	0,908	0,7	Valid
X1.3.1 <- X1.3	0,941	0,7	Valid
X1.3.2 <- X1.3	0,927	0,7	Valid
X2.1.1 <- X2.1	0,862	0,7	Valid
X2.1.2 <- X2.1	0,907	0,7	Valid
X2.1.3 <- X2.1	0,873	0,7	Valid
X2.1.4 <- X2.1	0,865	0,7	Valid
X2.1.5 <- X2.1	0,866	0,7	Valid
X2.2.1 <- X2.2	0,794	0,7	Valid
X2.2.2 <- X2.2	0,787	0,7	Valid
X2.2.3 <- X2.2	0,823	0,7	Valid
X2.2.4 <- X2.2	0,843	0,7	Valid
X2.2.5 <- X2.2	0,857	0,7	Valid
X2.3.1 <- X2.3	0,842	0,7	Valid
X2.3.2 <- X2.3	0,797	0,7	Valid
X2.3.3 <- X2.3	0,890	0,7	Valid
X2.3.4 <- X2.3	0,815	0,7	Valid
X2.3.5 <- X2.3	0,780	0,7	Valid
Y1.1 <- Y1	0,891	0,7	Valid
Y1.2 <- Y1	0,902	0,7	Valid
Y1.3 <- Y1	0,893	0,7	Valid
Y2.1 <- Y2	0,904	0,7	Valid

Konstruk	<i>Loading Factor</i>	R kritis	Kriteria (<i>Loading Factor</i> $\geq 0,7$)
Y2.2 <- Y2	0,860	0,7	Valid
Y2.3 <- Y2	0,923	0,7	Valid
Y3.1 <- Y3	0,868	0,7	Valid
Y3.2 <- Y3	0,904	0,7	Valid
Y3.3 <- Y3	0,881	0,7	Valid
Y4.1 <- Y4	0,923	0,7	Valid
Y4.2 <- Y4	0,872	0,7	Valid
Y4.3 <- Y4	0,909	0,7	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Tabel 5.18 berisi nilai faktor pemuatan (*loading factor*) untuk masing-masing konstruk dari variabel tersebut. Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa semua faktor pemuatan memiliki nilai yang melebihi 0,7. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki validitas yang kuat. Selanjutnya, akan dilakukan pengujian *Average Variance Extracted* (AVE) untuk memperkuat hasil validitas konstruk. Sesuai dengan kriteria, jika nilai AVE > 0,5 (Hair et al., 2019), maka konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap valid. Di bawah ini terdapat hasil pengujian *Average Variance Extracted* menggunakan perangkat PLS 3.0:

Tabel 4. 19 Nilai Average Variance Extracted

Laten	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	R kritis	Kriteria (AVE ≥ 0.5)
Gaya Hidup (X2)	0,666	0,5	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,741	0,5	Valid
Literasi Keuangan (X1)	0,735	0,5	Valid
X1.1	0,775	0,5	Valid
X1.2	0,742	0,5	Valid

Laten	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	R kritis	Kriteria ($AVE \geq 0.5$)
X1.3	0,872	0,5	Valid
X2.1	0,765	0,5	Valid
X2.2	0,675	0,5	Valid
X2.3	0,682	0,5	Valid
Y1	0,802	0,5	Valid
Y2	0,803	0,5	Valid
Y3	0,783	0,5	Valid
Y4	0,813	0,5	Valid

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Berdasarkan data yang terdokumentasikan dalam Tabel 5.19, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas konvergen, berdasarkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, menunjukkan bahwa setiap variabel laten memiliki nilai AVE yang melampaui nilai ambang batas 0,5. Hasil ini menggambarkan bahwa indikator-indikator yang membentuk konstruk laten memiliki validitas konstruk yang solid, sebagaimana terindikasi oleh nilai AVE yang memadai.

- Uji *Discriminant Validity*

Proses analisis validitas diskriminan digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Ini dilakukan dengan membandingkan tingkat korelasi antara indikator dengan konstruk yang mereka wakili terhadap tingkat korelasi dengan konstruk lain dalam model. Untuk memenuhi kriteria validitas diskriminan, nilai korelasi antara indikator dan konstruk yang mereka wakili harus lebih besar daripada korelasi dengan konstruk lainnya. Di bawah ini terdapat hasil dari analisis cross-loading pada data penelitian:

Tabel 5. 20 Nilai Uji Validitas *Dikriminan Cross Loading*

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1.1	0,917	0,879	0,885	0,424	0,414	0,410	0,341	0,409	0,395	0,428

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3	Y4
X1.1.2	0,879	0,789	0,708	0,385	0,313	0,324	0,299	0,306	0,327	0,348
X1.1.3	0,866	0,804	0,740	0,420	0,377	0,403	0,395	0,395	0,396	0,377
X1.1.4	0,835	0,776	0,695	0,330	0,257	0,228	0,303	0,288	0,275	0,254
X1.1.5	0,904	0,877	0,897	0,297	0,317	0,309	0,300	0,362	0,349	0,377
X1.2.1	0,787	0,865	0,775	0,366	0,319	0,351	0,389	0,395	0,426	0,416
X1.2.2	0,823	0,865	0,720	0,429	0,368	0,378	0,409	0,391	0,403	0,390
X1.2.3	0,744	0,817	0,663	0,287	0,288	0,241	0,254	0,311	0,251	0,285
X1.2.4	0,778	0,850	0,748	0,370	0,338	0,349	0,182	0,261	0,262	0,264
X1.2.5	0,901	0,908	0,879	0,442	0,436	0,427	0,407	0,504	0,453	0,487
X1.3.1	0,880	0,880	0,941	0,320	0,320	0,329	0,310	0,352	0,356	0,368
X1.3.2	0,789	0,763	0,927	0,379	0,383	0,412	0,386	0,402	0,400	0,432
X2.1.1	0,250	0,263	0,162	0,862	0,801	0,734	0,313	0,408	0,304	0,321
X2.1.2	0,412	0,431	0,346	0,907	0,795	0,812	0,376	0,449	0,408	0,394
X2.1.3	0,486	0,525	0,487	0,873	0,817	0,828	0,388	0,448	0,436	0,460
X2.1.4	0,363	0,385	0,346	0,865	0,770	0,777	0,476	0,470	0,487	0,438
X2.1.5	0,323	0,325	0,281	0,866	0,777	0,823	0,274	0,349	0,314	0,332
X2.2.1	0,268	0,253	0,329	0,650	0,794	0,747	0,318	0,370	0,324	0,393
X2.2.2	0,174	0,214	0,191	0,613	0,787	0,721	0,368	0,432	0,347	0,436
X2.2.3	0,403	0,417	0,330	0,867	0,823	0,784	0,494	0,551	0,481	0,505
X2.2.4	0,426	0,440	0,410	0,834	0,843	0,792	0,350	0,446	0,421	0,409
X2.2.5	0,274	0,328	0,264	0,726	0,857	0,760	0,432	0,506	0,440	0,487
X2.3.1	0,433	0,481	0,447	0,822	0,807	0,842	0,463	0,473	0,525	0,498
X2.3.2	0,258	0,280	0,265	0,730	0,703	0,797	0,396	0,387	0,412	0,372
X2.3.3	0,286	0,327	0,320	0,739	0,781	0,890	0,314	0,374	0,366	0,380
X2.3.4	0,328	0,332	0,335	0,778	0,817	0,815	0,342	0,447	0,341	0,455
X2.3.5	0,259	0,250	0,246	0,675	0,711	0,780	0,258	0,362	0,358	0,362

	X1.1	X1.2	X1.3	X2.1	X2.2	X2.3	Y1	Y2	Y3	Y4
Y1.1	0,300	0,305	0,295	0,331	0,375	0,355	0,891	0,753	0,823	0,718
Y1.2	0,440	0,456	0,425	0,423	0,495	0,416	0,902	0,902	0,838	0,885
Y1.3	0,247	0,260	0,267	0,363	0,413	0,385	0,893	0,754	0,799	0,790
Y2.1	0,368	0,421	0,370	0,484	0,543	0,502	0,780	0,904	0,830	0,842
Y2.2	0,260	0,295	0,262	0,347	0,464	0,416	0,769	0,860	0,732	0,792
Y2.3	0,443	0,451	0,441	0,470	0,508	0,417	0,868	0,923	0,816	0,857
Y3.1	0,258	0,291	0,254	0,284	0,364	0,335	0,738	0,750	0,868	0,768
Y3.2	0,421	0,437	0,453	0,435	0,455	0,460	0,867	0,805	0,904	0,816
Y3.3	0,369	0,384	0,355	0,459	0,488	0,492	0,822	0,793	0,881	0,761
Y4.1	0,414	0,419	0,434	0,400	0,464	0,471	0,861	0,819	0,892	0,923
Y4.2	0,288	0,311	0,322	0,333	0,436	0,399	0,776	0,814	0,716	0,872
Y4.3	0,395	0,433	0,393	0,469	0,570	0,488	0,779	0,875	0,777	0,909

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Kesimpulanya, Semua indikator menunjukkan korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk yang seharusnya mereka wakili dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memenuhi persyaratan validitas diskriminan yang baik dalam analisis diskriminan menggunakan cross loading.

○ Uji Reliability

Hasil uji reliabilitas menggunakan perangkat Smart PLS 3.0 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk setiap konstruk. Dari hasil tersebut, dapat disarikan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari fakta bahwa semua konstruk memiliki nilai *Cronbach's Alpha and Composite Reliability* yang melebihi 0,70. Artinya, semua konstruk ini dapat dianggap dapat diandalkan dan konsisten dalam pengukuran dalam penelitian ini.

Tabel 5. 21 Nilai Cronbach's Alpha and Composite Reliability

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Gaya Hidup (X2)	0,964	0,968
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,968	0,972
Literasi Keuangan (X1)	0,967	0,971
X1.1	0,927	0,945
X1.2	0,913	0,935
X1.3	0,854	0,932
X2.1	0,923	0,942
X2.2	0,879	0,912
X2.3	0,883	0,914
Y1	0,876	0,924
Y2	0,877	0,925
Y3	0,861	0,915
Y4	0,885	0,929

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Kesimpulannya, semua konstruk laten memiliki *nilai Cronbach's Alpha and Composite Reliability* yang melebihi 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua konstruk laten memiliki tingkat reliabilitas yang baik dalam model penelitian ini. Maka, model ini memiliki tingkat reliabilitas baik merujuk nilai tersebut.

- **Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)**

Penilaian model dalam (*inner model*) adalah suatu tahap dalam analisis yang melibatkan hubungan antara konstruk dalam model penelitian. Pengujian *inner model* mencakup beberapa komponen, termasuk pengukuran *R-Square*, *f-Square*, *Q-Square* yang mengukur relevansi prediksi, serta uji hipotesis.

- *R Square*

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis menggunakan SmartPLS 3.0, ditemukan nilai *R-Square* sebagai berikut:

Tabel 5. 22 *R Square*

	<i>R Square</i>
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,322

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Menurut Chin (1998) yang dikutip dalam Yamin dan Kurniawan (2011), nilai *R-Square* memiliki nilai sebagai berikut: nilai 0,67 menunjukkan pola yang kuat, nilai 0,33 menunjukkan pola yang moderat, dan nilai 0,19 menunjukkan pola yang lemah. Literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh sebesar 32,2% terhadap manajemen keuangan pribadi petani kelapa sawit di Desa Rantau Keloyang seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5.22 dimana *R-Square* dari variabel manajemen keuangan pribadi sebesar 0,322. Sisanya sebesar 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

○ *f-Square*

Nilai *f-squared* diestimasi dengan langkah sebagai berikut. Menurut Cohen (1988) yang dikutip dalam Yamin dan Kurniawan (2011), nilai *f-squared* sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil; nilai *Effect Size* sebesar 0,15 menunjukkan pengaruh yang sedang; dan nilai *Effect Size* sebesar 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar. Hasil *f-squared* dari pengujian SmartPLS 3.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 23 *f-Square*

Variabel	<i>Effect Size</i>
Manajemen Keuangan Pribadi	
Literasi Keuangan	0,082
Gaya Hidup	0,198

Sumber: Pengolahan Data (2023)

○ *Q² Predictive Relevance*

Prosedur *Q-square* digunakan untuk menilai tingkat relevansi prediksi model dan estimasi parameter. Ketika nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol), itu

menunjukkan bahwa model memiliki tingkat relevansi prediksi yang baik. Sebaliknya, jika nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol), maka model dianggap memiliki tingkat relevansi prediksi yang rendah. Berdasarkan pandangan Cohen (1988) yang dijelaskan dalam penelitian oleh Yamin dan Kurniawan (2011), hasil perhitungan *Q-square* menggunakan nilai *R-squared* dalam tabel di atas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. 24 Q^2 Predictive Relevance

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Gaya Hidup (X2)	1245,000	1245,000	
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	996,000	765,120	0,232
Literasi Keuangan (X1)	996,000	996,000	
X1.1	415,000	107,751	0,740
X1.2	415,000	124,967	0,699
X1.3	166,000	40,563	0,756
X2.1	415,000	119,713	0,712
X2.2	415,000	154,319	0,628
X2.3	415,000	150,292	0,638
Y1	249,000	65,468	0,737
Y2	249,000	64,496	0,741
Y3	249,000	72,057	0,711
Y4	249,000	62,646	0,748

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Q-square* lebih besar dari 0, yang menunjukkan bahwa model telah berhasil secara memadai merekonstruksi nilai-nilai yang diamati. Ini menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik. Sekitar 23,2% dari variasi dalam pengamatan variabel tergantung pada model struktural, sedangkan sekitar 76,8% sisanya merupakan ketidakpastian atau kesalahan model.

5.2.3 Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mengevaluasi hipotesis dengan memerhatikan sejumlah faktor, termasuk koefisien jalur (*path coefficient*), nilai *t*, dan nilai *p*. Kebermaknaan dan kemampuan prediksi dalam uji hipotesis dapat dinilai melalui penggunaan koefisien jalur dan nilai *t*, (Kock, N. 2016). Untuk menilai kedua aspek ini, kita juga merujuk kepada nilai *p*. Selain itu, tabel yang berisi nilai-nilai *t*-tabel bisa ditemukan di bawah.

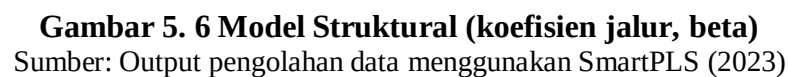
Tabel 5. 25 Nilai *T*-tabel

	<i>Two-tailed</i>
t-tabel	1,96

Kock (2016) menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% (alpha 5%) dengan pendekatan *two-tailed*, dan berdasarkan pendekatan tersebut, ia menentukan nilai *t*-tabel sebagai berikut:

1. Jika nilai *t*-statistik $\geq 1,96$ (digunakan untuk pengaruh langsung), maka *H*₀ (hipotesis nol) ditolak, dan *H*₁ (hipotesis alternatif) diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.
2. Jika nilai *t*-statistik $< 1,96$ (digunakan untuk pengaruh langsung), maka *H*₀ diterima, dan *H*₁ ditolak. Ini menandakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel yang diuji.

Dalam konteks ini, nilai *t*-statistik yang diperoleh dalam analisis statistik akan dibandingkan dengan angka 1,96. Jika nilainya sama atau lebih besar dari 1,96, maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik dan hipotesis nol ditolak, sehingga kita menerima hipotesis alternatif. Sebaliknya, jika nilai *t*-statistik kurang dari 1,96, maka tidak terdapat cukup bukti statistik untuk menolak hipotesis nol. Tingkat signifikansi antara variabel yang diuji direpresentasikan dalam bentuk nilai yang terdapat pada panah yang menghubungkan satu variabel ke variabel yang menjadi tujuan dalam analisis statistik.



○ **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang**

Hipotesis penelitian pertama menyatakan bahwa "Literasi Keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang." Hipotesis statistik yang terkait dengan pernyataan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

H0.1: Koefisien ($\gamma_1\beta$) adalah nol, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

H1.1: Koefisien ($\gamma_1\beta$) bukan nol, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berdampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

Selanjutnya, dengan merujuk pada hipotesis di atas, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode *bootstrapping* menggunakan perangkat lunak SmartPLS, dan diperoleh hasil-nilai sebagai berikut

Tabel 5. 26 Koefisien Jalur dan t-hitung Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang

Pengaruh	Original Sample (O)	t-Statistik	p-value	Kesimpulan
Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang	0,261	2,809	0,005	Tolak H _{0.1}

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Dari data yang tercantum dalam Tabel 5.26, kita dapat mengamati bahwa nilai Sampel Asli (O) adalah 0,261. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif atau searah dari literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik kondisi manajemen keuangan pribadi. Selain itu, pengaruh literasi keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi juga terbukti signifikan, sebagaimana dibuktikan

oleh nilai *t*-statistik sebesar 2,809 yang melebihi nilai *t* tabel (1,96), serta nilai *p-value* sebesar 0,005 yang lebih rendah dari alpha 5% (0,05). Oleh karena itu, hipotesis alternatif H1.1 diterima, yang menyiratkan bahwa Literasi Keuangan memiliki dampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

○ **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang**

Hipotesis penelitian kedua menyatakan bahwa "Gaya Hidup memiliki dampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang." Hipotesis statistik yang berkaitan dengan pernyataan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0.2: $\gamma_{2\beta} = 0$: Gaya Hidup tidak memiliki dampak positif dan signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

H1.2: $\gamma_{2\beta} \neq 0$: Gaya Hidup memiliki dampak yang tidak signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

Selanjutnya, berdasarkan hipotesis di atas, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS, dan diperoleh hasil-nilai sebagai berikut:

Tabel 5. 27 Koefisien Jalur dan t-hitung Pengaruh Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang

Pengaruh	Original Sample (O)	t-Statistik	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit Di Desa Rantau Kelayang	0,405	3,620	0,000	Tolak H _{0.2}

Sumber: Pengolahan Data (2023)

Hasil yang tercantum dalam Tabel 5.27 mengungkapkan bahwa nilai Sampel Asli (O) mencapai 0,405. Angka ini menggambarkan bahwa dampak Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi adalah positif dan searah,

yang mengimplikasikan bahwa semakin baik Gaya Hidup, semakin baik juga kondisi Manajemen Keuangan Pribadi. Selain itu, dampak Gaya Hidup terhadap Manajemen Keuangan Pribadi juga menunjukkan tingkat signifikansi yang tinggi. Ini dibuktikan dengan nilai *t*-statistik sebesar 3,620, yang signifikan lebih besar daripada nilai *t* tabel (1,96), serta nilai *p*-value sebesar 0,000 yang jauh lebih kecil daripada tingkat signifikansi alpha 5% (0,05). Oleh karena itu, hipotesis alternatif H1.2 diterima, yang menyiratkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan pada Manajemen Keuangan Pribadi Petani Kelapa Sawit di Desa Rantau Kelayang.

5.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi petani kelapa sawit di Desa Rantau Kelayang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Di Desa Rantau Kelayang, gaya hidup juga dipengaruhi secara positif oleh manajemen keuangan pribadi petani kelapa sawit. Pembahasan berikut ini akan menganalisis hasil dari SmartPLS 3.0:

- **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan manajemen keuangan pribadi. Hal ini didukung dengan koefisien jalur yang positif sebesar 0,261 dan nilai (*T*-statistic) sebesar 2,809 yang lebih besar dari *t*-tabel atau 2,809 lebih besar dari 1,96 serta nilai *p* value sebesar 0,005 yang lebih kecil dari alpha 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan pribadi berkorelasi dengan tingkat literasi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan jawaban responden pada variabel gaya hidup yang memperoleh skor total rata-rata 230, yang berarti variabel literasi keuangan dalam hal ini masuk dalam kategori "Baik". Dari dua belas pernyataan, masing-masing pernyataan sudah baik; pernyataan dengan skor terendah, "Saya memiliki cadangan keuangan atau tabungan yang dapat digunakan pada situasi

yang tidak terduga" mendapat skor 223 dan pernyataan dengan skor tertinggi, "Menurut saya, jika inflasi tinggi, biaya hidup juga akan meningkat pesat" mendapat skor 236. Selain itu, variabel manajemen keuangan pribadi memperoleh nilai rata-rata sebesar 235,67; dalam hal ini, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel manajemen keuangan pribadi berada pada kategori Baik. Dari kedua belas pernyataan tersebut, masing-masing memiliki nilai baik dengan pernyataan "Saya memiliki anggaran untuk kebutuhan tidak terduga" mendapatkan nilai terendah, yaitu 230, dan pernyataan "Saya mengetahui nilai waktu dari uang" mendapatkan nilai tertinggi, yaitu 247.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi petani kelapa sawit di Desa Rantau Kelayang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Arah pengaruhnya adalah positif, yang berarti penguasaan keuangan yang lebih baik berhubungan dengan literasi keuangan yang lebih besar. Hasil ini juga menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memainkan peran penting dalam seberapa sering orang membuat keputusan keuangan.

Penting untuk diingat bahwa literasi keuangan mencakup semua pengetahuan, pemahaman, keterampilan, motivasi, dan keyakinan yang berkaitan dengan konsep dan risiko yang terkait dengan keuangan. Literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan finansial seseorang karena memungkinkan mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Hal ini juga memiliki dampak yang kuat terhadap perekonomian secara keseluruhan.

Penelitian sebelumnya seperti Anne Wangeci Mwath (2017) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara literasi keuangan dan keputusan keuangan pribadi. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian tersebut. Ila Rosa (2020) juga menemukan hasil yang serupa dalam penelitiannya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sangatlah penting bagi manajemen keuangan pribadi.

Amanita Novi Yushita (2017) juga menekankan pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan bijak. Literasi keuangan membantu orang terhindar dari

masalah keuangan yang mungkin timbul akibat kesalahan yang mereka lakukan saat mengelola uang. Literasi keuangan tidak hanya membuat hidup menjadi lebih sederhana, tetapi juga memungkinkan individu dan keluarga untuk mengelola uang mereka dengan bijak untuk mencapai tujuan keuangan pribadi mereka.

- **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani kelapa sawit di Desa Rantau Kelayang merasa bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mereka. Arah pengaruhnya adalah positif, yang berarti bahwa peningkatan gaya hidup akan meningkatkan stabilitas keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berperan penting dalam keputusan keuangan.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup mendapat tanggapan positif dari responden; rata-rata skor total untuk variabel ini adalah 239,27, yang berarti dikategorikan "baik". Hal ini mengindikasikan bahwa gaya hidup petani kelapa sawit di Desa Rantau Kelayang sudah baik. Semua pernyataan dari variabel "Gaya Hidup" mendapatkan nilai yang baik. Pernyataan "Saya tidak malu menggunakan barang dengan harga murah" memperoleh skor terendah, yaitu 228, sedangkan pernyataan "Menurut saya, harga menjamin kualitas barang" memperoleh skor tertinggi, yaitu 251. Sejalan dengan hal tersebut, variabel "Manajemen Keuangan Pribadi" juga mendapatkan nilai rata-rata yang positif sebesar 235,67.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani kelapa sawit skala kecil memiliki tingkat stabilitas keuangan yang lebih tinggi ketika mereka memiliki tingkat gaya hidup yang lebih rendah. Dalam penelitian ini, para petani juga berpendapat bahwa harga menjamin kualitas produk dan mereka tidak malu untuk membeli barang dengan harga murah. Dengan demikian, gaya hidup yang baik dan manajemen keuangan pribadi yang baik sangat erat kaitannya. Dalam konteks ini, "gaya hidup" mengacu pada kegiatan, minat, dan sikap seseorang, serta cara hidupnya secara umum.

Penelitian ini mengkonfirmasi temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum, Rarasati Dewi dan Rochmawati (2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangan pribadinya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Reydha dan Budi Rustandi Kartawinata (2020) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cara anak muda generasi milenial dalam mengelola keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan dampak ini semakin meningkat seiring dengan perubahan-perubahan yang terjadi.